BADAN PUSAT STATISTIK

REPUBLIK INDONESIA

VP-HORTI
PERUSAHAAN

SURVEI PERUSAHAAN HORTIKULTURA TAHUN 2020

(Kode diisi BPS)

RAHASIA

KIP : ☐☐ ☐☐ ☐☐☐ ☐☐ ☐☐☐ ☐☐

I. KETERANGAN TEMPAT	
101. Nama Perusahaan Hortikultura	
a. Alamat Lengkap Perusahaan :	
Kode Pos : ☐☐☐☐☐☐	Telepon : ☐☐☐☐ ☐☐☐☐☐☐☐☐
E-mail :	Fax : ☐☐☐☐ ☐☐☐☐☐☐☐☐
b. Provinsi	☐☐
c. Kabupaten/Kota *)	☐☐
d. Kecamatan	☐☐☐
e. Desa/Kelurahan *)	☐☐☐
f. Nomor Blok Sensus	*(Diisi BPS)* ☐☐☐☐
g. Satuan Lingkungan Setempat (SLS) (RT/RW, Dusun, Lingkungan, Jorong, dsb)	
h. *Contact Person*	
Nama :	Jabatan :
No Telp/HP : ☐☐☐☐ ☐☐☐☐☐☐☐☐	E-mail :
102. Nama Kantor Pusat	
a. Alamat Lengkap Kantor Pusat :	
Kode Pos : ☐☐☐☐☐☐	Telepon : ☐☐☐☐ ☐☐☐☐☐☐☐☐
E-mail :	Fax : ☐☐☐☐ ☐☐☐☐☐☐☐☐
b. Provinsi	☐☐
c. Kabupaten/Kota *)	☐☐
103. Nama Grup Perusahaan	
Alamat Lengkap Grup Perusahaan :	

*) *Coret yang tidak sesuai*

PERHATIAN

- **Tujuan Survei**
  Memperoleh data statistik hortikultura yang dapat dipercaya dan tepat waktu untuk perencanaan pembangunan subsektor hortikultura.
- **Kewenangan pengumpulan data, kerahasiaan data yang diberikan dan kewajiban memberikan jawaban**
  - Pelaksaan survei ini berdasarkan Undang-Undang No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik Pasal 11.
  - Kerahasiaan data yang diberikan dijamin oleh Undang-Undang No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik Pasal 21.
  - Setiap responden wajib memberikan keterangan yang diperlukan dalam penyelenggaraan statistik dasar oleh Badan Pusat Statistik sesuai dengan Undang-Undang No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik Pasal 27.

Perlu bantuan atau penjelasan :
Bila perlu bantuan atau penjelasan lebih lanjut tentang survei ini, silahkan hubungi pada hari Senin – Jum'at, pukul 08.00 – 16.00 WIB

Subdit. Statistik Hortikultura
Jl. Dr Sutomo No. 6-8, Jakarta 10710. Telp : (021) 3810291 – 5, 3841195 ext. 5120-5123, Fax : (021) 3857048
Email : hortikultura@bps.go.id atau Badan Pusat Statistik Provinsi setempat (lihat halaman terakhir)

I. KETERANGAN TEMPAT

101. Nama Perusahaan Hortikultura

Tuliskan nama Perusahaan hortikultura yang resmi digunakan perusahaan.

Rincian 101a : Tuliskan alamat lengkap Perusahaan yang biasa digunakan dalam surat menyurat melalui pos, beserta kode pos, nomor telepon, alamat e-mail dan nomor faksimili.

Rincian 101b-101e dan 101g : Tuliskan nama provinsi, kabupaten/kota, kecamatan, desa/kelurahan, serta satuan lingkungan setempat (SLS) dimana perusahaan hortikultura berada. **Isian kode** provinsi, kabupaten/kota, kecamatan, desa/kelurahan, dan satuan lingkungan setempat *dalam kotak* **diisi oleh BPS.**

Rincian 101f : Nomor Blok Sensus diisi oleh BPS.

Rincian 101h : Tuliskan nama *contact person*, jabatan, nomor telepon/HP dan alamat email yang dapat dihubungi.

Perusahaan hortikultura *adalah perusahaan berbadan hukum yang bergerak dalam kegiatan budidaya/pembibitan tanaman sayuran, buah-buahan, tanaman hias, atau tanaman biofarmaka di atas lahan yang dikuasai, dengan tujuan ekonomi/ komersial dan mendapat izin usaha dari instansi yang berwenang dalam pemberian izin usaha tanaman hortikultura.*

Perusahaan perkebunan yang mengusahakan budidaya tanaman hortikultura, serta perusahaan industri yang melakukan budidaya tanaman hortikultura untuk memenuhi kebutuhan bahan baku, dimasukkan sebagai perusahaan hortikultura.

Unit pencacahan *adalah kantor cabang/tanpa cabang.*

102. Nama Kantor Pusat

Tuliskan nama Kantor Pusat perusahaan hortikultura ini.

Rincian 102a : Tuliskan alamat lengkap Kantor Pusat perusahaan hortikultura yang biasa digunakan dalam surat menyurat melalui pos, beserta kode pos, nomor telepon, alamat *e-mail* dan nomor faksimili.

Rincian 102b-102c : Tuliskan nama provinsi, dan kabupaten/kota dimana Kantor Pusat perusahaan hortikultura berada.

Isian kode provinsi dan kabupaten/kota *dalam kotak* **diisi oleh BPS.**

Kantor Pusat *adalah perusahaan yang mempunyai cabang/perwakilan/unit pembantu di tempat lain yang secara administratif melakukan koordinasi kegiatan dan pengawasan terhadap seluruh perusahaan cabang/perwakilan.*

103. Nama Grup Perusahaan

Tuliskan nama grup perusahaan hortikultura ini.

Tuliskan alamat lengkap Grup Perusahaan yang biasa digunakan dalam surat menyurat melalui pos.

II. KETERANGAN UMUM PERUSAHAAN

Lingkari kode yang sesuai dan isikan kode yang dilingkari ke dalam kotak yang tersedia.

201. Kondisi Perusahaan

Aktif *adalah perusahaan yang masih berproduksi secara komersial dan mempunyai pekerja tetap. Perusahaan yang tidak berproduksi tetapi masih membayar upah/gaji tenaga kerja masih dianggap perusahaan aktif.*

Tutup sementara/tidak ada kegiatan *adalah perusahaan yang berhenti berproduksi serta tidak mempunyai pekerja tetapi biasanya direncanakan akan kembali berproduksi kurang dari 1 (satu) tahun.*

Belum berproduksi *bila perusahaan belum menghasilkan satu produk atau baru menghasilkan produk percobaan.*

Tidak ditemukan *bila perusahaan tidak ditemukan pada saat pencacahan.*

Alih usaha ke non hortikultura *adalah perusahaan yang usahanya sudah beralih ke usaha non hortikultura.*

Bukan usaha Hortikultura/ tutup *adalah perusahaan yang tidak produksi lagi dan tidak akan berusaha lagi.*

204. Luas Lahan Usaha Budidaya Hortikultura

Luas Lahan Usaha Budidaya Hortikultura *adalah seluruh luas lahan yang digunakan untuk budidaya hortikultura, baik yang ditanam secara tunggal maupun tumpang sari.*

205. Pelaksana Kemitraan

Kemitraan *adalah kerja sama dalam keterkaitan usaha atas dasar prinsip saling memerlukan, mempercayai, memperkuat, dan menguntungkan yang melibatkan antarpelaku usaha.*

Kemitraan meliputi: inti-plasma, subkontrak, dan distribusi.

206. Unit pengolahan produksi

Unit pengolahan produksi *adalah unit yang melakukan kegiatan mengubah produksi primer menjadi hasil olahan dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya.*

Contoh: - Pengolahan keripik apel
- Pengalengan nenas
- Pengolahan keripik bayam
- Pengolahan jamu

Perusahaan dikatakan mempunyai unit pengolahan jika bahan baku yang diolah merupakan hasil budidaya sendiri.

II. KETERANGAN UMUM PERUSAHAAN

201. Kondisi Perusahaan Berdasarkan Hasil Kunjungan ? *(Lingkari salah satu kode yang sesuai, jika memilih selain kode 1 maka langsung ke blok VI)*

Aktif	-1	Tidak Ditemukan	-4
Tutup Sementara/Tidak ada Kegiatan	-2	Alih Usaha ke Non Hortikultura	-5
Belum Berproduksi	-3	Bukan Usaha Hortikultura/Tutup	-6

202. Bentuk Badan Hukum Perusahaan *(Lingkari salah satu kode yang sesuai)*

Perusahaan Negara (PN)	-1	CV	-6
Perusahaan Daerah (PD)	-2	Koperasi (KUD)	-7
Persero	-3	Yayasan	-8
Perum	-4		
Perseroan Terbatas (PT)	-5		

203. Status Perusahaan *(Lingkari salah satu kode yang sesuai)*

Tunggal - 1 Cabang - 2

204. Luas lahan usaha budi daya tanaman hortikultura ..... m^2

205. Apakah Perusahaan Hortikultura ini sebagai Pelaksana KEMITRAAN ?
(Lingkari salah satu kode yang sesuai)

Ya - 1 Tidak - 2

206. a. Apakah mempunyai unit pengolahan produksi ?
(Lingkari salah satu kode yang sesuai)

Ya - 1 Tidak - 2 *(langsung ke Rincian 207)*

b. Jika mempunyai unit pengolahan produksi (Rincian 206a berkode 1), sebutkan jenis tanaman yang diolah:

(kode diisi BPS)

1. .....
2. .....
3. .....
4. .....

207. Status Permodalan *(Lingkari salah satu kode yang sesuai)*

Penanaman Modal Dalam Negeri (PMND) - 1 Penanaman Modal Asing (PMA) - 2

208. Kolom (1) : Tuliskan seluruh jenis tanaman hortikultura **tahunan**, tanaman hortikultura **semusim**, tanaman hias dan tanaman biofarmaka yang diusahakan pada tahun 2020 ***(Lihat halaman 4)***.
Isian kode jenis tanaman *dalam kotak* **diisi oleh BPS.**

Kolom (2) : Tuliskan masa berlaku registrasi kebun hortikultura tahunan (jika ada) untuk tanaman di kolom (1).

Kolom (3) : Tuliskan (kode) jenis usaha hortikultura (budidaya dan atau perbenihan) untuk tanaman di kolom (1).

Kolom (4) : Jika rincian 208 kolom (3) berkode 2 atau 3, tuliskan nilai produksi dari usaha perbenihan dalam ribuan rupiah (nilai produksi dari usaha budidaya tidak dimasukan).

Registrasi kebun adalah merupakan bentuk penghargaan yang diberikan kepada produsen buah-buahan yang telah menerapkan prinsip-prinsip IndoGAP (*Good Agricultural Practices*), *Standard Operating Procedure* (SOP) dan prinsip PHT (Pengendalian Hama Terpadu) dalam praktek budidaya pada kebun buah-buahan, disamping juga sebagai tahapan menuju sertifikasi produk.

Usaha budidaya adalah usaha yang kegiatannya adalah melakukan budidaya tanaman hortikultura.

Usaha perbenihan adalah usaha yang kegiatannya meliputi pemuliaan, produksi benih, dan sertifikasi.

Jenis Tanaman, Bentuk Produksi Primer, dan Satuan Produksi

Jenis Tanaman	Bentuk Produksi Primer	Satuan	Jenis Tanaman	Bentuk Produksi Primer	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buah-buahan Tahunan			Terung	Buah segar	kg
Alpukat	Buah segar	kg	Tomat	Buah segar	kg
Anggur	Buah segar	kg	Wortel	Umbi dengan gagang	kg
Apel	Buah segar	kg	Sayuran semusim lainnya	Sayuran segar	kg
Belimbing	Buah segar	kg	**Tanaman Hias**		
Buah Naga	Buah segar	kg	Adenium (Kamboja Jepang)	Pohon	pohon
Duku/ Langsat/Kokosan	Buah segar	kg	Aglaonema	Pohon	pohon
Durian	Buah segar	kg	Anggrek	Bunga potong	tangkai
Jambu Air	Buah segar	kg		Pohon	pohon
Jambu Biji	Buah segar	kg	Anthurium Bunga	Bunga potong	tangkai
Jeruk Siam/Keprok	Buah segar	kg	Anthurium Daun	Pohon	pohon
Lengkeng	Buah segar	kg	Anyelir	Bunga potong	tangkai
Mangga	Buah segar	kg		Pohon	pohon
Manggis	Buah segar	kg	Bambu Hias	Rumpun	pohon
Markisa/Konyal	Buah segar	kg	Bunga Matahari	Pohon	pohon
Matoa	Buah segar	kg	Bougenvillea spp	Pohon	pohon
Nangka/Cempedak	Buah segar	kg	Caladium	Pohon	pohon
Nenas	Buah segar dengan mahkota	kg	Cordyline	Daun potong	tangkai
Pepaya	Buah segar	kg		Pohon	pohon
Pisang	Buah segar dengan tandan	kg	Dracaena	Daun potong	tangkai
Rambutan	Buah segar	kg		Pohon	pohon
Salak	Buah segar	kg	Euphorbia	Pohon	pohon
Sawo	Buah segar	kg	Gerbera (Herbras)	Bunga potong	tangkai
Sirsak	Buah segar	kg		Pohon	pohon
Sukun	Buah segar	kg	Heliconia (Pisang-pisangan)	Bunga potong	tangkai
Terong Brastagi	Buah segar	kg		Pohon	pohon
Buah-buahan Tahunan lainnya	Buah Segar	kg	Ixora (Soka)	Pohon	pohon
Buah-buahan Semusim			Kembang Sepatu	Pohon	pohon
Melon	Buah Segar	kg	Krisan	Bunga potong	tangkai
Semangka	Buah Segar	kg		Pohon	pohon
Stroberi	Buah Segar	kg	Mawar	Bunga potong	tangkai
Buah-buahan semusim lainnya	Buah Segar	kg		Pohon	pohon
Sayuran Tahunan			Melati	Bunga	kg
Melinjo	Buah segar	kg		Pohon	pohon
Petai	Buah segar	kg	Pacar Air	Pohon	pohon
Sayuran tahunan lainnya	Buah segar	kg	Pakis	Bunga potong	tangkai
Sayuran Semusim				Pohon	pohon
Bawang Daun	Daun segar	kg	Palem	Pohon	pohon
Bawang Kucai	Daun segar	kg	Phylodendron	Pohon	pohon
Bawang Merah	Umbi kering dengan daun	kg	Sansiviera (Pedang-pedangan)	Rumpun	rumpun
Bawang Putih	Umbi kering dengan daun	kg		Pohon	pohon
Bayam	Sayuran segar	kg	Tanaman hias lainnya		
Buncis	Polong basah	kg	**Tanaman Obat/Biofarmaka**		
Brokoli	Sayuran segar	kg	Brotowali	Daun	kg
Cabai Besar	Buah segar	kg	Dlingo/Dringo	Rimpang	kg
Cabai Rawit	Buah segar	kg	Jahe	Rimpang	kg
Jamur	Sayuran segar	kg	Kapulaga	Biji	kg
Kacang Merah	Polong basah	kg	Kemangi	Daun	kg
Kacang panjang	Polong basah	kg	Kencur	Rimpang	kg
Kangkung	Sayuran segar	kg	Kumis Kucing	Daun	kg
Kentang	Umbi basah	kg	Kunyit	Rimpang	kg
Ketimun	Buah segar	kg	Laos/Lengkuasa	Rimpang	kg
Kubis	Daun krop	kg	Lempuyang	Rimpang	kg
Labu Air	Buah segar	kg	Lidah Buaya	Daun	kg
Labu Siam	Buah segar	kg	Mahkota Dewa	Buah	kg
Lobak	Umbi dengan daun	kg	Mengkudu/Pace	Buah	kg
Oyong/gambas	Buah segar	kg	Temuireng	Rimpang	kg
Paprika	Buah segar	kg	Temukunci	Rimpang	kg
Petsai/Sawi	Sayuran segar	kg	Temulawak	Rimpang	kg
Slada	Sayuran segar	kg	Tanaman Obat Lainnya		

208. Tuliskan Jenis Tanaman Hortikultura Tahunan dan atau Tanaman Hortikultura Semusim, Tanaman Hias, dan Tanaman Biofarmaka yang diusahakan ***(Lihat halaman 4)*** serta masa berlaku registrasi kebun hortikultura (GAP) jika ada dan jenis usaha dari masing-masing tanaman.

Jenis tanaman *(kode diisi BPS)*	Apakah mempunyai registrasi kebun hortikultura? Ya -1 Tidak -2 Jika ya, tuliskan masa berlaku	Jenis usaha : Budidaya -1 Perbenihan -2 Budidaya dan Perbenihan -3	Jika kolom (3) terisi 2 atau 3, isikan **nilai produksi benihnya.** (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
a.	☐ ..... s/d	☐	.....
b.	☐ ..... s/d	☐	.....
c.	☐ ..... s/d	☐	.....
d.	☐ ..... s/d	☐	.....
e.	☐ ..... s/d	☐	.....
f.	☐ ..... s/d	☐	.....
g.	☐ ..... s/d	☐	.....
h.	☐ ..... s/d	☐	.....
i.	☐ ..... s/d	☐	.....
j.	☐ ..... s/d	☐	.....

- Banyaknya lembar Blok III yang terisi harus sama dengan jumlah jenis tanaman hortikultura tahunan yang diusahakan (Blok II Rincian 208 jumlah jenis tanaman tahunan).
- Banyaknya lembar Blok IV yang terisi harus sama dengan jumlah jenis tanaman hortikultura semusim, tanaman hias, dan tanaman biofarmaka yang diusahakan (Blok II Rincian 208 jumlah jenis tanaman semusim, tanaman hias, dan tanaman biofarmaka).

III. KETERANGAN USAHA TANAMAN BUAH-BUAHAN DAN SAYURAN TAHUNAN

Jenis Tanaman buah-buahan dan sayuran Tahunan *(Lihat halaman 4)*

Tuliskan jenis tanaman buah-buahan dan sayuran **tahunan** yang diusahakan oleh perusahaan pada sudut kanan atas Blok III. Banyaknya lembar Blok III yang terisi sesuai dengan banyaknya jenis tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan yang diusahakan oleh perusahaan. Apabila jenis tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan yang diusahakan oleh perusahaan lebih dari 3 jenis, untuk jenis ke 4 dan seterusnya mohon agar lembar pengisiannya ditambah.

Isian **kode jenis tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan** dalam kotak **diisi oleh BPS.**

301. Luas dan Jumlah tanaman akhir tahun 2020 menurut tahun tanam.

Tuliskan tahun tanam pada kolom (1), luas tanaman pada 31 Desember 2020 dalam hektar (Ha) di kolom (2), dan jumlah tanaman (pohon/rumpun) pada 31 Desember 2020 di kolom (3). Jika kolom (1) ada isian, kol (2) dan (3) harus terisi.
Jika banyaknya tahun tanam tanaman buah-buahan dan sayuran lebih dari 9 baris, tambahkan lembar untuk penulisan tahun tanam ini.

302. Jumlah Tanaman dan Produksi Primer Tahun 2020 menurut lokasi budi daya

Kolom (1) : Tuliskan nama provinsi, kabupaten, kecamatan, dan desa dimana budi daya tanaman hortikultura berada.

Jika lokasi kebun lebih dari 3 lokasi, tambahkan lembar isian rincian 302.

Kolom (2) : Triwulan (periode waktu pelaporan).

Kolom (3) : Jumlah tanaman/rumpun belum menghasilkan pada akhir triwulan sesuai lokasi budi daya.
Tanaman belum menghasilkan adalah tanaman yang sampai dengan akhir periode pelaporan belum pernah memberikan hasil karena masih muda atau belum cukup umur untuk berproduksi. Tanaman yang sudah cukup umur tapi belum pernah menghasilkan karena tidak cocok dengan iklim, ketinggian tempat, kondisi tanah, dan sebagainya dianggap sebagai tanaman belum menghasilkan.

Kolom (4) : Jumlah tanaman produktif yang sedang menghasilkan pada akhir triwulan sesuai lokasi budi daya.
Tanaman produktif adalah tanaman yang sedang menghasilkan, sudah pernah menghasilkan, dan masih dapat diharapkan hasilnya pada periode berikutnya walaupun sedang tidak menghasilkan karena belum musimnya pada akhir periode pelaporan.

Kolom (5) : Jumlah tanaman tua/rusak per triwulan sesuai lokasi budi daya.
TanamanTua/Rusak adalah tanaman yang sudah tua, rusak, dan tidak dapat memberikan hasil lagi. Tanaman yang masih menghasilkan tetapi secara ekonomis tidak produktif lagi dimasukkan sebagai tanaman tua/rusak.

Kolom (6) : Tuliskan banyaknya produksi primer pada tahun 2020 dalam kg dari masing-masing lokasi budi daya per triwulan.
Jika kolom (4) terisi, kolom (6) harus terisi

Kolom (7) : Tuliskan nilai produksi primer pada tahun 2020 dalam ribuan rupiah dari masing-masing lokasi budi daya per triwulan.
Jika kolom (6) terisi, kolom (7) harus terisi
Bentuk produksi primer dan satuan produksi dari tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan terdapat pada halaman 4 kuesioner ini.

303. Target/Perkiraan Produksi Tahun 2021

Target/Perkiraan Produksi Tahun 2021 adalah Perkiraan hasil panen/produksi yang ingin dicapai oleh petani di tahun 2021.

Kode diisi BPS

Jenis Tanaman Buah-buahan/sayuran Tahunan I : ..... | | | | | | | | | | |

III. KETERANGAN USAHA TANAMAN BUAH-BUAHAN DAN SAYURAN TAHUNAN

301. Luas dan Jumlah Tanaman Akhir Tahun 2020 menurut Tahun Tanam

Tahun Tanam	Luas Tanaman Pada 31 Desember 2020 **(Ha)**	Jumlah Tanaman Pada 31 Desember 2020 **(Pohon/Rumpun)**
(1)	(2)	(3)
a.		
b.		
c.		
d.		
e.		
f.		
g.		
h.		
i.		

302. Jumlah Tanaman dan Produksi Primer Tahun 2020 menurut Lokasi Budi Daya

Lokasi Budi Daya Hortikultura	Triw	Jumlah Tanaman **(Pohon/Rumpun)**				Produksi Primer Pada Setiap Triwulan	
		Tanaman Belum Menghasilkan Pada Akhir Triwulan	Tanaman Produktif Pada Akhir Triwulan		Tanaman Tua/Rusak Pada Setiap Triwulan	Banyaknya **(Kg)**	Nilai **(000 Rp)**
			Sedang Menghasilkan	Sedang Tidak Menghasilkan			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
a. **Lokasi I** Prov : Kab/Kota : Kec : Desa/Kel :	I						
	II						
	III						
	IV						
b. **Lokasi II** Prov : Kab/Kota : Kec : Desa/Kel :	I						
	II						
	III						
	IV						
c. **Lokasi III** Prov : Kab/Kota : Kec : Desa/Kel :	I						
	II						
	III						
	IV						

303. Target/Perkiraan Produksi Tahun 2021 : ..... Kg

Kode diisi BPS

Jenis Tanaman Buah-buahan/sayuran Tahunan II : ..... | | | | | | | | | | |

III. KETERANGAN USAHA TANAMAN BUAH-BUAHAN DAN SAYURAN TAHUNAN

301. Luas dan Jumlah Tanaman Akhir Tahun 2020 menurut Tahun Tanam

Tahun Tanam	Luas Tanaman Pada 31 Desember 2020 **(Ha)**	Jumlah Tanaman Pada 31 Desember 2020 **(Pohon/Rumpun)**
(1)	(2)	(3)
a.		
b.		
c.		
d.		
e.		
f.		
g.		
h.		
i.		

302. Jumlah Tanaman dan Produksi Primer Tahun 2020 menurut Lokasi Budi Daya

Lokasi Budi Daya Hortikultura	Triw	Jumlah Tanaman **(Pohon/Rumpun)**				Produksi Primer Pada Setiap Triwulan	
		Tanaman Belum Menghasilkan Pada Akhir Triwulan	Tanaman Produktif Pada Akhir Triwulan		Tanaman Tua/Rusak Pada Setiap Triwulan	Banyaknya **(Kg)**	Nilai **(000 Rp)**
			Sedang Menghasilkan	Sedang Tidak Menghasilkan			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
a. **Lokasi I** Prov : Kab/Kota : Kec : Desa/Kel :	I						
	II						
	III						
	IV						
b. **Lokasi II** Prov : Kab/Kota : Kec : Desa/Kel :	I						
	II						
	III						
	IV						
c. **Lokasi III** Prov : Kab/Kota : Kec : Desa/Kel :	I						
	II						
	III						
	IV						

303. Target/Perkiraan Produksi Tahun 2021 : ..... Kg

Kode diisi BPS

Jenis Tanaman Buah-buahan/sayuran Tahunan III : .....

III. KETERANGAN USAHA TANAMAN BUAH-BUAHAN DAN SAYURAN TAHUNAN

301. Luas dan Jumlah Tanaman Akhir Tahun 2020 menurut Tahun Tanam

Tahun Tanam	Luas Tanaman Pada 31 Desember 2020 **(Ha)**	Jumlah Tanaman Pada 31 Desember 2020 **(Pohon/Rumpun)**
(1)	(2)	(3)
a.		
b.		
c.		
d.		
e.		
f.		
g.		
h.		
i.		

302. Jumlah Tanaman dan Produksi Primer Tahun 2020 menurut Lokasi Budi Daya

Lokasi Budi Daya Hortikultura	Triw	Jumlah Tanaman **(Pohon/Rumpun)**				Produksi Primer Pada Setiap Triwulan	
		Tanaman Belum Menghasilkan Pada Akhir Triwulan	Tanaman Produktif Pada Akhir Triwulan		Tanaman Tua/Rusak Pada Setiap Triwulan	Banyaknya **(Kg)**	Nilai **(000 Rp)**
			Sedang Menghasilkan	Sedang Tidak Menghasilkan			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
a. **Lokasi I** Prov : Kab/Kota : Kec : Desa/Kel :	I						
	II						
	III						
	IV						
b. **Lokasi II** Prov : Kab/Kota : Kec : Desa/Kel :	I						
	II						
	III						
	IV						
c. **Lokasi III** Prov : Kab/Kota : Kec : Desa/Kel :	I						
	II						
	III						
	IV						

303. Target/Perkiraan Produksi Tahun 2021 : ..... Kg

IV. KETERANGAN USAHA TANAMAN SAYURAN/BUAH SEMUSIM, TANAMAN HIAS DAN TANAMAN BIOFARMAKA

Jenis Tanaman Sayuran/Buah-Buahan Semusim, Tanaman Hias, dan Tanaman Biofarmaka *(Lihat halaman 4)*

Tuliskan jenis tanaman sayuran/buah-buahan semusim, tanaman hias, dan tanaman biofarmaka yang diusahakan oleh perusahaan pada setiap sudut kanan atas Blok IV, Banyaknya Blok IV yang terisi sesuai dengan banyaknya jenis tanaman sayuran/buah-buahan semusim, tanaman hias, dan tanaman biofarmaka yang diusahakan oleh perusahaan. Apabila jenis tanaman sayuran/buah-buahan semusim, tanaman hias, dan tanaman biofarmaka yang diusahakan oleh perusahaan lebih dari 6 jenis, untuk jenis ke 7 dan seterusnya mohon agar lembar pengisiannya ditambah.

Isian **kode jenis tanaman sayuran/buah-buahan semusim, tanaman hias, dan tanaman biofarmaka** dalam kotak **diisi oleh BPS.**

401. Lokasi, luas tanam, luas panen, dan produksi primer 2020

Kolom (1) : Isikan nama provinsi, kabupaten, kecamatan, dan desa dimana budi daya tanaman hortikultura terletak.

Jika lokasi kebun lebih dari 2 lokasi maka tambahkan lembar isian rincian 401.

Kolom (2) : Triwulan (periode waktu pelaporan).

Kolom (3) : Isikan luas tanam per triwulan sesuai lokasi budi daya dalam satuan m^2.

Luas tanam adalah luas tanaman yang betul-betul ditanam (sebagai tanaman baru) pada periode pelaporan, baik penanaman yang bersifat normal maupun penanaman yang dilakukan untuk mengganti tanaman yang dibabat/dimusnahkan karena terserang OPT atau sebab-sebab lain, walaupun pada periode tersebut tanaman yang baru ditanam dibongkar kembali.

Untuk tanaman menjalar, misalkan kangkung air, maka luas tanamnya adalah luas tanaman yang terakhir dikurangi luas tanaman awal.

Kolom (4) : Isikan luas panen habis per triwulan sesuai lokasi budi daya dalam satuan m^2.

Luas Panen Habis adalah luas tanaman yang dipanen habis atau yang biasanya dipanen lebih dari sekali dan pada periode pelaporan dibongkar.

Kolom (5) : Isikan luas panen belum habis pada akhir triwulan sesuai lokasi budi daya dalam satuan m^2.

Luas Panen Belum Habis adalah luas tanaman yang biasanya dipanen lebih dari sekali dan pada periode pelaporan belum dibongkar.

Kolom (6) : Tuliskan satuan berdasarkan kode satuan produksi yang sesuai dengan jenis tanaman yang diusahakan. Wujud produksi primer dan satuan banyaknya produksi primer dapat dilihat pada halaman 4.

Kolom (7) : Tuliskan banyaknya produksi primer per triwulan sesuai lokasi budi daya.

Kolom (8) : Tuliskan nilai produksi primer per triwulan sesuai lokasi budi daya dalam ribuan.

402. Target/Perkiraan Produksi Tahun 2021

Tuliskan target produksi yang diharapkan oleh perusahaan pada tahun 2021 dalam satuan yang sesuai dengan satuan produksi yang ada pada halaman 4.

Kode diisi BPS

Jenis Tanaman Sayuran/Buah Semusim, Tanaman Hias danTanaman Biofarmaka I : ..... | | | | | | | | | | |

IV. KETERANGAN USAHA TANAMAN SAYURAN/BUAH SEMUSIM, TANAMAN HIAS, DAN TANAMAN BIOFARMAKA

401. Lokasi, Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Primer Tahun 2020

Lokasi Budi Daya Hortikultura	Triwulan	Luas Tanam (m^2)	Luas Panen Habis (m^2)	Luas Panen Belum Habis Pada Akhir Triwulan (m^2)	Produksi Primer Pada Setiap Triwulan		
					Satuan*	Banyaknya	Nilai (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
a. **Lokasi I**	I						
Prov :	II						
Kab/Kota :	III						
Kec :							
Desa/Kel :	IV						
b. **Lokasi II**	I						
Prov :	II						
Kab/Kota :	III						
Kec :							
Desa/Kel :	IV						

402. Target/Perkiraan Produksi Tahun 2021 : ..... (satuan)*

***) 1. kg 2. pohon/rumpun 3. tangkai**
Satuan produksi harus sesuai dengan jenis tanaman (lihat tabel pada halaman 4)

Kode diisi BPS

Jenis Tanaman Sayuran/Buah Semusim, Tanaman Hias danTanaman Biofarmaka II : ..... | | | | | | | | | | |

IV. KETERANGAN USAHA TANAMAN SAYURAN/BUAH SEMUSIM, TANAMAN HIAS, DAN TANAMAN BIOFARMAKA

401. Lokasi, Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Primer Tahun 2020

Lokasi Budi Daya Hortikultura	Triwulan	Luas Tanam (m^2)	Luas Panen Habis (m^2)	Luas Panen Belum Habis Pada Akhir Triwulan (m^2)	Produksi Primer Pada Setiap Triwulan		
					Satuan*	Banyaknya	Nilai (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
a. **Lokasi I**	I						
Prov :	II						
Kab/Kota :	III						
Kec :							
Desa/Kel :	IV						
b. **Lokasi II**	I						
Prov :	II						
Kab/Kota :	III						
Kec :							
Desa/Kel :	IV						

402. Target/Perkiraan Produksi Tahun 2021 : ..... (satuan)*

***) 1. kg 2. pohon/rumpun 3. tangkai**
Satuan produksi harus sesuai dengan jenis tanaman (lihat tabel pada halaman 4)

Kode diisi BPS

Jenis Tanaman Sayuran/Buah Semusim, Tanaman Hias danTanaman Biofarmaka III : ..... | | | | | | | | | | |

IV. KETERANGAN USAHA TANAMAN SAYURAN/BUAH SEMUSIM, TANAMAN HIAS, DAN TANAMAN BIOFARMAKA

401. Lokasi, Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Primer Tahun 2020

Lokasi Budi Daya Hortikultura	Triwulan	Luas Tanam (m^2)	Luas Panen Habis (m^2)	Luas Panen Belum Habis Pada Akhir Triwulan (m^2)	Produksi Primer Pada Setiap Triwulan		
					Satuan*	Banyaknya	Nilai (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
a. **Lokasi I**	I						
Prov :	II						
Kab/Kota :	III						
Kec :							
Desa/Kel :	IV						
b. **Lokasi II**	I						
Prov :	II						
Kab/Kota :	III						
Kec :							
Desa/Kel :	IV						

402. Target/Perkiraan Produksi Tahun 2021 : ..... (satuan)*

*) 1. kg 2. pohon/rumpun 3. tangkai
Satuan produksi harus sesuai dengan jenis tanaman (lihat tabel pada halaman 4)

Kode diisi BPS

Jenis Tanaman Sayuran/Buah Semusim, Tanaman Hias danTanaman Biofarmaka IV : ..... | | | | | | | | | | |

IV. KETERANGAN USAHA TANAMAN SAYURAN/BUAH SEMUSIM, TANAMAN HIAS, DAN TANAMAN BIOFARMAKA

401. Lokasi, Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Primer Tahun 2020

Lokasi Budi Daya Hortikultura	Triwulan	Luas Tanam (m^2)	Luas Panen Habis (m^2)	Luas Panen Belum Habis Pada Akhir Triwulan (m^2)	Produksi Primer Pada Setiap Triwulan		
					Satuan*	Banyaknya	Nilai (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
a. **Lokasi I**	I						
Prov :	II						
Kab/Kota :	III						
Kec :							
Desa/Kel :	IV						
b. **Lokasi II**	I						
Prov :	II						
Kab/Kota :	III						
Kec :							
Desa/Kel :	IV						

402. Target/Perkiraan Produksi Tahun 2021 : ..... (satuan)*

*) 1. kg 2. pohon/rumpun 3. tangkai
Satuan produksi harus sesuai dengan jenis tanaman (lihat tabel pada halaman 4)

Kode diisi BPS

Jenis Tanaman Sayuran/Buah Semusim, Tanaman Hias danTanaman Biofarmaka V : .....

IV. KETERANGAN USAHA TANAMAN SAYURAN/BUAH SEMUSIM, TANAMAN HIAS, DAN TANAMAN BIOFARMAKA							
401. Lokasi, Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Primer Tahun 2020							
Lokasi Budi Daya Hortikultura	Triwulan	Luas Tanam (m^2)	Luas Panen Habis (m^2)	Luas Panen Belum Habis Pada Akhir Triwulan (m^2)	Produksi Primer Pada Setiap Triwulan		
					Satuan*	Banyaknya	Nilai (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
a. **Lokasi I**	I						
Prov :	II						
Kab/Kota :	III						
Kec :							
Desa/Kel :	IV						
b. **Lokasi II**	I						
Prov :	II						
Kab/Kota :	III						
Kec :							
Desa/Kel :	IV						
402. Target/Perkiraan Produksi Tahun 2021 : ..... (satuan)*							

***) 1. kg 2. pohon/rumpun 3. tangkai**
Satuan produksi harus sesuai dengan jenis tanaman (lihat tabel pada halaman 4)

Kode diisi BPS

Jenis Tanaman Sayuran/Buah Semusim, Tanaman Hias danTanaman Biofarmaka VI : .....

IV. KETERANGAN USAHA TANAMAN SAYURAN/BUAH SEMUSIM, TANAMAN HIAS, DAN TANAMAN BIOFARMAKA							
401. Lokasi, Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Primer Tahun 2020							
Lokasi Budi Daya Hortikultura	Triwulan	Luas Tanam (m^2)	Luas Panen Habis (m^2)	Luas Panen Belum Habis Pada Akhir Triwulan (m^2)	Produksi Primer Pada Setiap Triwulan		
					Satuan*	Banyaknya	Nilai (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
a. **Lokasi I**	I						
Prov :	II						
Kab/Kota :	III						
Kec :							
Desa/Kel :	IV						
b. **Lokasi II**	I						
Prov :	II						
Kab/Kota :	III						
Kec :							
Desa/Kel :	IV						
402. Target/Perkiraan Produksi Tahun 2021 : ..... (satuan)*							

***) 1. kg 2. pohon/rumpun 3. tangkai**
Satuan produksi harus sesuai dengan jenis tanaman (lihat tabel pada halaman 4)

V. UPAH/GAJI DAN TENAGA KERJA

Jika perusahaan mengusahakan lebih dari satu jenis tanaman hortikultura maka isikan jumlah dan upah/gaji tenaga kerja dari seluruh jenis tanaman.

Rincian 501-503 :

Kolom (3), (5) : Tuliskan banyaknya pekerja tetap dan tidak tetap **pada tanggal 31 Desember 2020** untuk masing-masing kategori pekerja dan jenis kelamin.

Kolom (4), (6) : Tuliskan besarnya upah/gaji yang dibayarkan **selama setahun (Januari-Desember 2020)** untuk masing-masing kategori pekerja dan jenis kelamin.

Kolom (7) : Kol (7) = Kol (3) + Kol (5)

Kolom (8) : Kol (8) = Kol (4) + Kol (6)

Rincian 504-507 :

Kolom (2) : Tuliskan besarnya upah/gaji/kompensasi lainnya yang berupa uang yang dibayarkan **selama setahun (Januari-Desember 2020)** dalam ribuan rupiah.

Kolom (3) : Tuliskan jumlah upah/gaji/kompensasi lainnya yang berupa barang yang dibayarkan **selama setahun (Januari-Desember 2020)** dalam ribuan rupiah.

Kolom (4) : Kol (4) = Kol (2) + Kol (3)

Pekerja kantor/administrasi adalah pekerja yang kegiatannya berkaitan erat dengan masalah-masalah ketatalaksanaan/administrasi.

Pekerja lapangan adalah pekerja yang kegiatannya berkaitan langsung dengan kebun/lapangan, seperti pengolahan tanah, penanaman, pemupukan, pemanenan serta perawatan perkebunan.

Pekerja asing adalah tenaga kerja yang bukan Warga Negara Indonesia.

Pekerja harian lepas/borongan adalah pekerja yang memperoleh upah/gaji berdasarkan banyaknya hari kerja dan apabila diberhentikan tidak mendapat pesangon.

Pekerja tetap adalah orang yang bekerja pada perusahaan/ usaha dengan menerima upah/gaji secara tetap, tidak tergantung pada absensi/kehadiran pekerja tersebut. Biasanya apabila diberhentikan akan mendapat pesangon.

Pekerja tidak tetap adalah orang yang bekerja pada perusahaan/usaha dan menerima upah/gaji dengan memperhitungkan jumlah hari masuk kerja/kehadiran pekerja tersebut.

Upah/gaji adalah balas jasa perusahaan untuk pekerja/karyawan, sebelum dikurangi pajak, baik dalam bentuk uang maupun barang. Perkiraan sewa rumah dinas, fasilitas kendaraan dan sejenisnya dimasukan dalam upah/gajiwalaupun tidak tertulis dalam neraca (catatan) perusahaan.

VI. CATATAN

Beri catatan/penjelasan apabila ada masalah atau tambahan penjelasan dalam rangka pengisian dokumen ini.

VII. KETERANGAN PENCACAHAN

Tuliskan nama pencacah, tanggal pelaksanaan pencacahan, No HP/Telepon pencacah, tanda tangan pencacah, nama pemeriksa, tanggal pelaksanaan pemeriksaan, dan tanda tangan pemeriksa.

VIII. PENGESAHAN

Blok ini merupakan pernyataan dari pihak perusahaan tentang kebenaran isian dokumen. Bubuhkan tanda tangan dan nama jelas pejabat yang berwenang melakukan pengesahan dan stempel perusahaan.

TERIMA KASIH TELAH MELAKSANAKAN
AMANAT UU NO. 16 TAHUN 1997 TENTANG STATISTIK

V. UPAH/GAJI DAN TENAGA KERJA

Uraian	Jenis Kelamin	Pekerja Tetap		Pekerja Tidak Tetap		Jumlah	
		Banyaknya Pekerja (31 Des 2020)	Upah/Gaji Jan-Des 2020 (000 Rp)	Banyaknya Pekerja (31 Des 2020)	Upah/Gaji Jan-Des 2020 (000 Rp)	Banyaknya Pekerja (31 Des 2020)	Upah/Gaji Jan-Des 2020 (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
501. Pekerja Kantor / Administrasi	L						
	P						
502. Pekerja Lapangan	L						
	P						
503. Pekerja Asing	L						
	P						

Uraian	Berupa Uang (000 Rp)	Berupa Barang (000 Rp)	Jumlah (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
504. Upah/gaji Pekerja Harian Lepas/Borongan			
505. Upah Lembur			
506. Uang Transport dan Makan			
507. Bonus, hadiah, dan lain-lain			

VI. CATATAN

Beri catatan/penjelasan yang diperlukan dalam pengisian dokumen ini.

VII. KETERANGAN PENCACAHAN

1. Nama Pencacah	
2. Tanggal Pencacahan	
3. No HP/Telepon Pencacah	
4. Tanda Tangan Pencacah	
5. Nama Pemeriksa	
6. Tanggal Pemeriksa	
7. No HP/Telepon Pemeriksa	
8. Tanda Tangan Pemeriksa	

VIII. PENGESAHAN

Diisi dengan Sebenarnya Di : ..... Pada Tanggal :	Administratur/Pegurus .... (Nama jelas, tanda tangan dan stempel perusahaan)

DAFTAR ALAMAT BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI

No.	BPS Provinsi	Alamat	No. Telepon	No. Fax
1.	A c e h	Jl. Tgk. H. M. Daud Beureuh No. 50, Banda Aceh 23121	(0651) 23005	(0651) 33632
2.	Sumatera Utara	Jl. Asrama no. 179, Medan 20123	(061) 8452343	(061) 8452773
3.	Sumatera Barat	Jl. Khatib Sulaiman No. 48, Padang 25135	(0751) 442158	(0751) 442161
4.	R i a u	Jl. Pattimura No. 12, Pekanbaru 28131	(0761) 23042	(0761) 21336
5.	Kepulauan Riau	Jl. Ir. Sutami No.34 Tanjungpinang 29100	(0771) 312718/23680	(0771) 4571132
6.	Jambi	Jl. A. Yani No. 4, Telanaipura, Jambi 36122	(0741) 60497	(0741) 60802
7.	Sumatera Selatan	Jl. Kapten Anwar Sastro No. 1694, Palembang 30129	(0711) 351665	(0711) 353174
8.	Bangka Belitung	Komplek Perkantoran Pemprov Air Itam, Pangkal Pinang 33149	(0717) 439422	(0717) 439425
9.	Bengkulu	Jl. Adam Malik Km. 8, Gading Cempaka, Bengkulu 38225	(0736) 349117-8	(0736) 349115
10.	Lampung	Jl. Basuki Rahmat No. 54, Teluk Betung, Bdr Lampung 35215	(0721) 482909	(0721) 484329
11.	DKI Jakarta	Jl. Salemba Tengah No. 36-38, Kel Paseban, Jakarta Pusat 10440	(021)31928493	(021) 3152004
12.	Jawa Barat	Jl. Penghulu Hasan Mustapa No. 43, Bandung 40124	(022) 7272595	(022) 7213572
13.	Banten	Jl. Syech Nawawi Al Bantani , KP3B Kav. H1-2, Serang 42171	(0254) 267027	(0254) 267026
14.	Jawa Tengah	Jl. Menoreh Tengah X No. 4, Semarang	(024) 86451840	(024) 86451842/ 86451844
15.	DI. Yogyakarta	Jl. Ring Road Selatan, Taman Tirto, Kasihan, Bantul 55183	(0274) 4342234	(0274) 4342230
16.	Jawa Timur	Jl. Raya Kendangsari Industri 43-44, Surabaya 60292	(031) 8439343	(031) 8494007
17.	B a l i	Jl. Raya puputan No. 1, Renon, Denpasar 80226	(0361) 238159	(0361) 238162
18.	Nusa Tenggara Barat	Jl. Gunung Rinjani 2, Mataram 83125	(0370) 621385	(0370) 623801
19.	Nusa Tenggara Timur	Jl. R. Suprapto No. 5, Kupang 85111	(0380) 826289	(0380) 833124
20.	Kalimantan Barat	Jl. Sutan Syahrir 24/42, Pontianak 78116	(0561) 735345	(0561) 732184
21.	Kalimantan Tengah	Jl. Kapten P. Tendean No. 6, Palangkaraya 73112	(0536) 3238105	(0536) 3221380
22.	Kalimantan Selatan	Jl. Soekarno-Hatta / Trikora No.7 Banjarbaru 70242	(0511) 3262314	(0511) 3261585
23.	Kalimantan Timur	Jl. Kemakmuran No. 4, Samarinda 75117	(0541) 743372	(0541) 201121
24.	Kalimantan Utara	Jl. Kemakmuran No. 4, Samarinda 75117	(0541) 743372	(0541) 201121
25.	Sulawesi Utara	Jl. 17 Agustus, Manado 95119	(0431) 862204	(0431) 862204
26.	Gorontalo	Jl. Prof. Aloei Saboe No.177 Kota Gorontalo	(0435) 834596	(0435) 834597
27.	Sulawesi Tengah	Jl. Prof Moh. Yamin No. 48, Palu 94114	(0451) 483610	(0451) 483612
28.	Sulawesi Selatan	Jl. Hají Bau No. 6, Makasar 90125	(0411) 872879	(0411) 851225
29.	Sulawesi Tenggara	Jl. Made Sabara No. 3, Kendari 93111	(0401) 3121751	(0401) 3122355
30.	Sulawesi Barat	Jl. RE Martadinata No.10 Kec. Simboro, Mamuju 91511	(0426) 21265	(0426) 22103
31.	Maluku	Jl. Haruhun, Karang Panjang, Ambon 97121	(0911) 361320	(0911) 343001
32.	Maluku Utara	Jl. Stadion No. 65, Ternate 97712	(0921) 327878	(0921) 3126301
33.	Papua	Jl. Dr. Sam Ratulangi Dok II, Jayapura 99112	(0967) 534519	(0967) 536490
34.	Papua Barat	Jl. Trikora Sowi IV No. 99, Manokwari, Papua Barat 98312	(0986) 214199	(0986) 214199